

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan dan perhitungan serta pembahasan pada bagian diskusi, maka dapat disimpulkan:

1. Setelah mendapatkan hasil pengujian dan pengolahan data dengan statistika, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang berarti pada penggunaan variasi kecepatan udara *noozle blower* ukuran diameter 8 mm dengan 12 mm terhadap nilai *hairiness* benang Ne₁ 20s poliester 100%. Kemudian untuk variasi ukuran tutup *noozle blower* yang lainnya tidak terdapat perbedaan yang berarti terhadap nilai *hairiness* benang Ne₁ 20s poliester 100%.
2. Berdasarkan pengolahan data statistik dari pengujian menunjukkan bahwa kecepatan aliran udara dari *noozle blower* berpengaruh terhadap nilai *hairiness* benang Ne₁ 20s poliester 100%.
3. Penggunaan kecepatan aliran udara 6,9 m/s dengan lubang tutup *noozle* ukuran diameter 12 mm merupakan yang paling baik, karena dari hasil pengujian kecepatan aliran udara 6,9 m/s menghasilkan nilai rata-rata *hairiness* yang paling sedikit.

5.2 Saran

Berdasarkan lima pilihan kecepatan udara *noozle blower* yang telah diamati untuk proses produksi benang Ne₁ 20s poliester 100% di mesin *ring spinning* tipe RY 2 no 37, sebaiknya pada *noozle blower* yang paling atas untuk produksinya menggunakan kecepatan aliran udara sebesar 6,9 m/s yang dihasilkan dari penggunaan tutup *noozle* yang memiliki ukuran lubang berdiameter 12 mm, karena penggunaannya menghasilkan benang dengan nilai rata-rata *hairiness* yang paling sedikit.